

**PENERAPAN METODE BUZZ GROUP UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII  
SMP SWASTA PANTI HARAPAN LAWE DESKY  
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

**EVA HELFRIDA NAIBAHO**

Email : [naibahoeva17@gmail.com](mailto:naibahoeva17@gmail.com)

**JAMES MARUDUT**

Email : [jamesmarudut@gmail.com](mailto:jamesmarudut@gmail.com)

**NURAINI**

Email : [aini8191@gmail.com](mailto:aini8191@gmail.com)

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode buzz group pada siswa kelas VIII SMP Swasta Panti Harapan Lawe Desky Tahun Pembelajaran 2021/2022. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 158 orang dan sampel berjumlah 32 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan uji “t”. Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis puisi oleh siswa sebesar 60,16 dan termasuk dalam kategori cukup, dengan standar deviasinya sebesar 3,87 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 90,47 dan termasuk dalam kategori sangat baik, dengan standard deviasinya sebesar 4,28. Berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika di kaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP sebesar 70 maka kemampuan menulis puisi siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung = 29,71 dan di konsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2,030 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $29,71 > 2,030$  maka hipotesis di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode buzz group pada siswa kelas VIII SMP Swasta Panti Harapan Lawe Desky Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : *Kemampuan Menulis Cerpen, Metode Buzz Group*

**LATAR BELAKANG**

Nurjamal (2011: 2) mengatakan “pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak atau peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan”. Oleh karena itu, suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik memperoleh perubahan kearah yang lebih baik dalam menambahkan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap atau perilaku.

Aspek keterampilan berbahasa terdiri atas empat, aktivitas menulis merupakan suatu manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain, menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini disebabkan oleh kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan.

Menulis puisi sebagai salah satu aspek yang diharapkan dikuasai siswa. Dalam pembelajaran puisi ditekankan pada kemampuan siswa mengekspresikan puisi dalam bentuk menulis kreatif yang dapat membangkitkan semangat, pikiran, dan jiwa pembaca. Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh hikmah berdasarkan puisi yang dibaca. Materi menulis puisi merupakan salah satu materi yang disajikan dalam pembelajaran sastra di SMP. Kegiatan menulis puisi di SMP bertujuan menggali dan mengembangkan kompetensi dasar siswa, yakni kompetensi menulis kreatif puisi. Pencapaian kompetensi menulis kreatif (menulis puisi) dapat diukur berdasarkan indikator pembelajarannya, yakni siswa

mampu menulis puisi yang berisi gagasan sendiri dengan menampilkan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik untuk menyampaikan maksud/ide.

Berdasarkan observasi dan wawancara bersama guru bidang study bahasa indonesia di SMP Swasta Panti Harapan, siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Siswa kesulitan menemukan ide, menentukan katakata, memulai menulis, mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosakata. Selain itu, siswa kesulitan menulis puisi karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, imajinasinya, serta kurang mampu menghubungkan antara dunia khayal dengan dunia nyata ke dalam puisi. Hal lain yang memengaruhi rendahnya kemampuan siswa menulis puisi adalah oleh metode yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi. Selama ini, guru sering menggunakan metode penugasan, ceramah, dan diskusi. Pada metode penugasan misalnya, guru langsung menyuruh siswa menulis puisi. Sementara proses pembimbingan secara kooperatif, baik dari guru maupun dari siswa kurang diterapkan oleh guru. Hasilnya, siswa kurang mencintai kegiatan menulis puisi karena dianggap sebagai kegiatan menulis yang paling sulit.

Banyak metode yang bisa dilakukan salah satu nya metode buzz group. Kelompok Buzz (*Buzz Groups*) adalah suatu kelompok yang dibagi kedalam beberapa kelompok kecil (*sub-groups*) masing-masing terdiri dari 3-6 siswa dalam tempo yang singkat untuk mendiskusikan suatu topik atau memecahkan suatu masalah. Kelompok yang kecil itu akan melaporkan hasil dari kelompok mereka kepada kelompok besar dan kemudian pada diskusi kelas. Metode yang dilakukan secara berkelompok membuat siswa menjadi lebih aktif dan dalam bersosialisasi bersama siswa yang lain, sehingga siswa bisa meluangkan

suatu puisi dengan bersamaan dalam satu puisi. Metode ini akan membuat siswa semakin bersemangat kalian dilakukan bersama-sama dengan teman kelompoknya.

Menurut Atika Rachmawati dengan judul skripsi Pengaruh Teknik Buzz Group Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang menyatakan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan teknik buzz group diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 62,8, dengan kategori tinggi berjumlah 8 orang (28,6%), sedang berjumlah 12 orang (42,8%), dan yang tergolong rendah berjumlah 8 orang (28,6%) Sementara nilai rata-rata kelompok kontrol yaitu 62,45, dengan kategori tinggi berjumlah 8 orang (28,6%), sedang berjumlah 17 orang (60,7%), dan yang tergolong rendah berjumlah 3 orang (10,7%). Dengan demikian metode buzz group sangat efektif digunakan pada pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode buzz group dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Panti Harapan Lawe Desky Tahun Pembelajaran 2021/2022.”?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui ada penerapan metode buzz group dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Panti Harapan Lawe Desky Tahun Pembelajaran 2021/2022.”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Menulis**

#### **1. Hakikat Menulis**

Menurut Henry Guntur Tarigan (2017:3), menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Sedangkan menurut Atar Semi (2017:14) Menulis adalah menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, menulis pada hakikatnya adalah salah satu cara manusia dalam berkomunikasi selain mendengar, membaca, dan berbicara. Pesan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang atau simbol-simbol yang dapat dipahami orang yang membacanya sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan. Pesan yang disampaikan bisa berupa informasi, gagasan, pemikiran, dan sebagainya. Menulis merupakan suatu hal yang penting di sekolah, kemampuan menulis yang baik memegang peranan yang penting dalam kesuksesan pembelajaran.

#### **2. Fungsi Menulis**

Menurut Tarigan (2017:22) Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai komunitas yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa berpikir secara kritis dan memudahkan merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

### **3. Tujuan menulis**

Tujuan penulisan akan mengarahkan penulis untuk memilih bahan-bahan yang diperlukan, seperti organisasi tulisan yang akan diterapkan, atau mungkin juga sudut pandang yang akan dipilih. Tujuan merupakan penentu yang pokok dan akan mengarahkan serta membatasi tulisan. Kesadaran mengenai tujuan selama proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan.

## **B. Puisi**

### **1. Pengertian Puisi**

Menurut Kosasih (2017:206) puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi dikarenakan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakannya adalah kata-kata konotatif, yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan ciri-ciri puisi sebagai berikut:

1. Dalam puisi terdapat pemadatan segala unsur kekuatan bahasa.
2. Dalam penyusunannya unsur-unsur bahasa dirapikan, diperbagus, dan diatur dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan irama dan bunyi.
3. Puisi berisikan ungpan pikiran dan perasaan penyair yang berdasarkan pengalaman dan imajinatif.
4. Bahasa yang dipergunakannya bersifat konotatif.

5. Puisi dibentuk oleh struktur fisik( tifografi, diksi, majas, rima, dan irama) serta struktur batin( tema, amanat, perasaan, nada, dan suasana puisi).

### **C. Metode Buzz Group**

#### **1. Pengertian metode buzz group**

Sudjana mengemukakan dalam Agus Krisno (2016:33) Pengertian Metode Pembelajaran Buzz Group bahwa: Metode buzz group digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang di dalamnya mengandung bagian-bagian khusus dalam masalah itu. Kegiatan belajar biasanya melalui diskusi di dalam kelompokkelompok kecil (sub-groups) dengan jumlah anggota masing-masing kelompok sekitar 3-4 orang. Kelompok-kelompok kecil itu melakukan kegiatan diskusi dalam waktu singkat tentang bagianbagian khusus dari masalah yang di hadapi oleh kelompok besar. Pemilihan anggota kelompok kecil biasanya dilakukan oleh seorang peserta didik yang ditunjuk untuk membentuk sub kelompok. Peserta didik yang mendapat tugas membentuk kelompok kecil itu menunjukan teman-temannya yang duduk di samping kiri dan kanan serta di bagian depan atau belakang tempat duduknya. Dalam kelompok kecil tidak ada ketua atau sekretaris yang di perlukan ialah pelapor atau juru bicara.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2011),”Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan

menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif”. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Dalam metode penelitian ini, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan.

Penentuan suatu metode penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode buzz group. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest design.

Penelitian one group pre test- post test desaign merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandingan. Desain dengan model one group ini memberikan perilaku yang sama pada setiap sample.

Berdasarkan penjelasan diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Panti Harapan Lawe Desky yang berjumlah 158 siswa.

Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan gaya undian. Gaya undian menurut Sugiyono (2012:64) adalah pengambilan sampel dengan melakukan undian dengan menggunakan nama-nama kelas yang telah ditulis di potongan kertas yang akan dijadikan sampel lalu diundi didalam sebuah



kotak dan ambil 1 kertas yang akan dijadikan sampel. Setelah dilakukan undian, terpilih sebagai sampel kelas VIII A Jadi, 32 siswa sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes. Tes yang digunakan berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (posttes). Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Posttest bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan tindakan tertentu atau perlakuan metode buzz group. Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang sama, soal-soal tersebut diujikan kepada sampel yang telah memperoleh pembelajaran menyajikan data kedalam teks menulis puisi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode buzz group untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Sasta Panti Harapan Lawe Desky Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini:

**Table Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Puisi**

<b>NO.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KELAS</b>	<b>TES AWAL</b>	<b>TES AKHIR</b>
<b>1.</b>	<b>Andika Abinoel</b>		<b>60</b>	<b>85</b>
<b>2.</b>	<b>Armaica Firda Sari</b>		<b>65</b>	<b>85</b>
<b>3.</b>	<b>Davit Lorenzo</b>		<b>60</b>	<b>95</b>
<b>4.</b>	<b>Doe Desman Pratama</b>		<b>55</b>	<b>85</b>

<b>NO.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KELAS</b>	<b>TES AWAL</b>	<b>TES AKHIR</b>
5.	<b>Dela Febriyana</b>		<b>60</b>	<b>95</b>
6.	<b>Dicha</b>		<b>60</b>	<b>95</b>
7.	<b>Dwi Meiranda</b>		<b>65</b>	<b>95</b>
8.	<b>Enjelita Ronauli</b>		<b>55</b>	<b>85</b>
9.	<b>Feronika</b>		<b>60</b>	<b>95</b>
10.	<b>Gieno Eka Silva</b>		<b>55</b>	<b>85</b>
11.	<b>Gresia Hutapea</b>		<b>55</b>	<b>85</b>
12.	<b>Immanuel Van Bosco</b>		<b>60</b>	<b>90</b>
13.	<b>Irvan Bahagia</b>		<b>55</b>	<b>85</b>
14.	<b>Maycholl Dwi Dandi</b>		<b>60</b>	<b>90</b>
15.	<b>Mery Natalia</b>		<b>55</b>	<b>85</b>
16.	<b>Melisa Laudya</b>		<b>65</b>	<b>95</b>
17.	<b>Micahel Anselmus Ginting</b>		<b>60</b>	<b>95</b>
18.	<b>Natanael Barus</b>		<b>55</b>	<b>90</b>
19.	<b>Oliver Simorangkir</b>		<b>65</b>	<b>95</b>
20.	<b>Osepin Silitonga</b>		<b>55</b>	<b>85</b>
21.	<b>Pablo</b>		<b>60</b>	<b>90</b>
22.	<b>Pricilla Sihombing</b>		<b>65</b>	<b>90</b>
23.	<b>Reno Rivakli</b>		<b>60</b>	<b>95</b>
24.	<b>Reja Ambarita</b>		<b>55</b>	<b>85</b>
25.	<b>Riana Anastasya</b>		<b>65</b>	<b>90</b>
26.	<b>Rizky Samuel Manik</b>		<b>60</b>	<b>90</b>

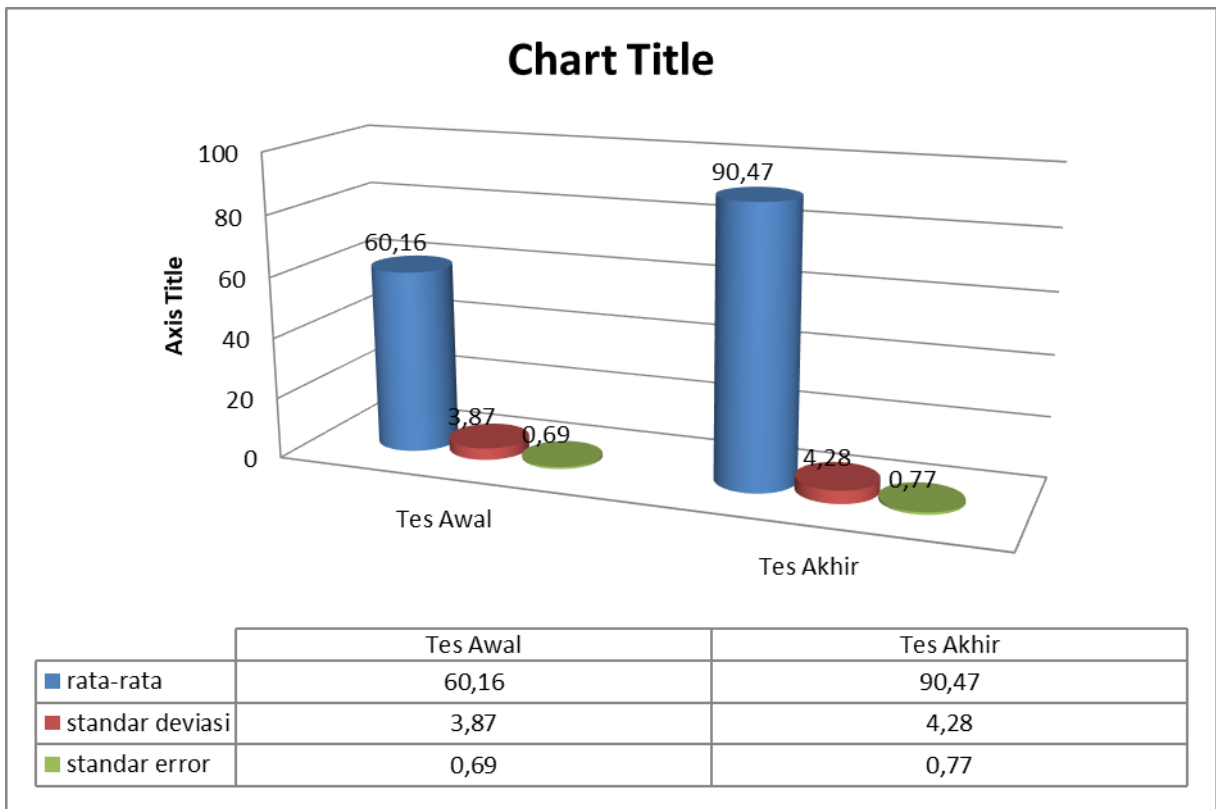
NO.	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR
27.	Ropenta		65	95
28.	Sayrani Anadela Rosa		60	95
29.	Sinta		60	90
30.	Valentina Hawila		65	95
31.	Verani		65	95
32	Yesekyel Samosir		65	90
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>1925</b>	<b>2895</b>
<b>NILAI RATA-RATA ( <math>\bar{X}</math> )</b>			<b>60,16</b>	<b>90,47</b>

#### Analisis Data

**Tabel 4.2. Perbedaan Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Standar Error Pada Tes Awal dan Tes Akhir**

TES	F	RATA-RATA	STANDAR DEVIASI	STANDAR ERROR
TES AWAL	32	60,16	3,87	0,69
TES AKHIR	32	90,47	4,28	0,77

**Picture 4.2. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Standar Error Pada Tes Awal dan Tes Akhir**



Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menemukan nilai uji hipotesis sebesar 29,71. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan db= N -1= 32-1= 31, maka diperoleh nilai t table = 2,030. Jadi dengan demikian t hitung > t table atau 29,71>2,030 maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode buzz group pada siswa kelas VIIi SMP Swasta Panti Harapan Lawe Desky Tahun Pembelajaran 2021/2022.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode buzz group pada siswa kelas VIII SMP Swasta Panti Harapan Lawe Desky Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes awal menulis puisi oleh siswa = 60,16 dengan standar deviasinya = 3,87 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya = 90,47 dengan standar deviasinya = 4,28. Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP = 70. Maka menulis puisi untuk tes akhir siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Selain itu, nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $29,71 > 2,030$  dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode buzz group pada siswa kelas VIII SMP Swasta Panti Harapan Lawe Desky Tahun Pembelajaran 2021/2022.

## **SARAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan menulis puisi melalui metode buzz group oleh siswa maka disarankan guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menggunakan metode buzz group sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan keterampilan menulis puisi oleh siswa.
2. Para siswa perlu meningkatkan minat dan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya peningkatan menulis puisi.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya mengenai peningkatan menulis puisi dengan metode buzz group.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Atar, S. (2017). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Abdul Chaer.2011.*Tata Bahasa praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Devi, & D. K. (2013). uji validitas dan reliabilitas. *statiklikapendidikan.com*, p. 10.
- Djajasudarma, F. (2012). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung.
- Ginnis, P. (2012). *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Indeks.
- Hendry, G. T. (2017). *menulis*. Bandung: ANGKASA.
- H, Tarigan. (2017). *Menulis Sebgaai Suatu Kterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Kosasih. (2020). *Jenis Jenis Teks*. Bandung.Artawira
- Nurjamal, Daeng. dkk. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Moch. Agus Krisno Budiyanto (2016)*Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning*” oleh, Penerbit: UMM Press
- Solina, Mona . (2015). *Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi Dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi*. Yogyakarta.
- Sabarti. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Bandung: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, P. (2012). *belajar dan pembelajaran: teori dan konsep dasar*. Bandung:

ROSDA.